



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti, desain penelitian berisikan penjelasan mengenai cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, variabel penelitian merupakan penjabaran masing-masing variabel yang ada di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data merupakan penjelasan dan penjabaran kriteria dalam mengumpulkan, memilih, dan mengolah data untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah sebelumnya. Data pada penelitian ini merupakan laporan keuangan pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif bermaksud untuk melihat perbandingan, mengetahui hubungan, dan melihat kecenderungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis pada penelitian ini. Menurut Cooper dan Schindler (2017:126-129), desain penelitian dapat dikategorikan menjadi 8 kelompok, yang terdiri dari :

1. Tingkat Perumusan Masalah



Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bersifat formal. Penelitian ini didasarkan pada rumusan hipotesis, penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI selama 4 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2019.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (observasi). Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, tetapi menggunakan pengamatan dan pengolahan terhadap data laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

3. Kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel–variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel–variabel penelitian yang ada dan tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya mengevaluasi data lampau atau dokumen–dokumen yang sudah ada, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal atau sebab akibat,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2016-2019.

6. Ruang Lingkup

Berdasarkan ruang lingkup, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas dari model penelitian.

7. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan aktual perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi penelitian.

8. Persepsi Subjek

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan keuangan yang telah diaudit. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini tidak mengetahui bahwa mereka sedang dijadikan sebagai bahan penelitian dan membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun dalam melakukan aktivitasnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel penelitian yang akan diteliti oleh dibawah ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya perubahan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya terdiri dari 3 variabel yaitu, perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan.

a. Perencanaan Pajak (X1)

Menurut A.A Gede & Suputra (2017) penggunaan pengukuran TRR yaitu untuk menganalisis suatu ukuran dari efektifitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Dalam penelitian ini, perencanaan pajak diukur menggunakan *Tax Retention Rate* (TRR) :

$$TRR_{it} = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ it}$$

b. Beban Pajak Tangguhan (X2)

Penggunaan pengukuran beban pajak tangguhan yaitu menggunakan total *asset* karena perbedaan temporer terjadi atas dasar pengenaan pajak dari suatu *asset* atau kewajiban dengan nilai tercatat yang mengakibatkan naik turunnya laba fiskal.

Dalam penelitian ini, beban pajak tangguhan diukur menggunakan *Deffered Tax Expense* (DTE) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$DTEit = \frac{BPT t}{TA t - 1}$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Penggunaan Pengukuran ukuran perusahaan yaitu menggunakan Size dengan Logaritma Natural *Total Asset* yang digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih, dikarenakan Logaritma Natural akan menyederhanakan jumlah *asset* yang nilainya ratusan milyar hingga triliun tanpa mengubah proporsi dari jumlah *asset* yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan :

$$\text{Size} = \text{LN Total Aset}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Pengukuran Manajemen laba menggunakan Jones Dimofidikasi dikarenakan jika menggunakan perhitungan model jones tidak akan mampu untuk menangkap dampak dari manipulasi berbasis pendapatan). Perubahan dalam pendapatan tersebut diasumsikan menimbulkan *non discretionary accrual*. Sedangkan model jones dimodifikasi ini menambahkan variabel piutang ke dalam model pendektesian manajemen laba. Perubahan pendapatan yang dikurangi dengan perubahan piutang menunjukkan asumsi penjualan kredit yang merupakan peluang dalam melakukan manajemen laba.



Dalam penelitian ini, Manajemen Laba diukur menggunakan

model Jones Dimodifikasi :

- 1) Menghitung *Total Accrual* (TAC) :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

total accrual (TA) diestimasi dengan Ordinary Least Square sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- 2) Menghitung nondiscretionary accruals (NDA) ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- 3) Menghitung discretionary accruals (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan sebagai berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa pengamatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit



dan telah dipublikasikan dari perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 hingga 2019, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan website www.idnfinancials.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam tahap pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan judgement sampling. Tujuh pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgment sampling*) digunakan jika jumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Kategori yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
2. Perusahaan Non Manufaktur yang baru di listing (IPO) setelah tahun 2016.
3. Perusahaan Non Manufaktur yang memiliki beban pajak tangguhan empat tahun berturut-turut selama periode 2016-2019.
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Hal ini dikarenakan pada laporan keuangan yang menggunakan mata uang selain rupiah, pada perhitungan penjualan yang dilakukan sepanjang tahun menggunakan kurs pada satu tanggal saja sehingga cenderung menghasilkan hasil yang kurang dibandingkan dengan nilai penjualan yang menggunakan mata uang rupiah. Selain itu dalam UU no 7 tahun 2011 yang berisikan bahwa semua transaksi yang dilakukan di Indonesia diwajibkan menggunakan rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi). Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami kerugian tidak diwajibkan untuk membayar pajak sehingga jika ada perusahaan yang mengalami kerugian tidak relevan dengan penelitian ini.



6. Perusahaan Non Manufaktur yang tidak menyajikan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan selama periode 2016-2019.
7. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2019.

Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019	471
2	Perusahaan Non Manufaktur yang baru IPO setelah periode 2016	(106)
3	Perusahaan Non Manufaktur yang tidak memiliki beban pajak tangguhan 4 tahun berturut-turut	(258)
4	Perusahaan Non Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2016-2019	(50)
5	Perusahaan Non Manufaktur yang memiliki laba negatif (rugi)	(3)
6	Perusahaan Non Manufaktur yang tidak menyajikan beban pajak tangguhan dalam laporan keuangan selama periode 2016-2019	(28)
7	Perusahaan Non Manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2016-2019	(15)
8	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	11
9	Data Outlier	(1)
10	Periode penelitian	4
11	Jumlah unit pengamatan	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut :

1. Teknik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2016:19) memberikan atau deskripsi darisuatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan sebagai berikut:

a) Rata-rata (*mean*)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

b) Standar Deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.

c) Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji. Dalam penelitian ini, minimum digunakan untuk mengetahui nilai terendah atau terkecil dari perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

d) Maksimum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan. Dalam penelitian ini, maksimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi atau terbesar dari perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

2. Uji Pooling

Sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), perlu dilakukan uji pooling terlebih dahulu. Uji pooling perlu dilakukan untuk data penelitian yang menggabungkan data *cross section* dengan *time series*. Tujuan dilakukannya penggabungan data tersebut untuk memperbesar data penelitian sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan handal.

Dalam penelitian ini, uji pooling dilakukan menggunakan metode *dummy variable approach*. Banyaknya variabel *dummy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Banyak *variabel dummy* yang digunakan adalah 3, yaitu:

Dummy1 akan bernilai 1 untuk tahun 2017, selainnya 0.

Dummy2 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.

Dummy3 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.

- b. Kalikan *dummy* dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian, pada masing-masing model.

Hasil dari pengujian pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (*p-value*) pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi (*p-value*) untuk semua variabel *dummy* > tingkat kesalahan (0,05), maka data dapat digabung atau layak di pool sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus dalam 1 kali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi (p -value) < tingkat kesalahan (0,05), artinya data tidak dapat digabung atau tidak layak di pool sehingga pengujian data harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan agar model penelitian ini layak digunakan. Uji terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara mendeteksi adanya normalitas adalah alat uji *one-Sample Kolmogorov-Smirnov* atau melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan H_0 tidak ditolak apabila P -value dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

- 1) Hipotesis
 - H_0 : data berdistribusi secara normal
 - H_a : data tidak berdistribusi secara normal
- 2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
- 3) Kriteria pengambilan keputusan:



Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar 0,05 dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 0,05.

b) Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107-109), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah autokorelasi dapat timbul akibat residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada satu individu/kelompok cenderung akan mempengaruhinya pada periode berikutnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi.

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel Model Summary pada kolom Durbin-Watson (DW test). Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil pengujian berupa nilai Durbin-Watson (DW) lebih besar dari batas atas (du) dan lebih kecil dari $4-du$, dimana nilai du dapat diperoleh dari tabel Durbin Watson Test Bound sesuai dengan jumlah sampel dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

c) Uji Multikolinieritas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Pengujian Multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai $VIF = 1$ yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134).

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika terjadi heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan Uji Gleser untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi (Ghozali, 2016:94). Regresi merupakan metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yang digunakan terdiri atas lebih dari 2 (dua) variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (multiple linear regression analysis). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut adalah model regresinya :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Manajemen Laba

β_0 = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien Regresi Perencanaan Pajak

$\beta_2 X_2$ = Koefisien Regresi Beban Pajak Tangguhan

$\beta_3 X_3$ = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

ε = Error





5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan :

a) Uji Statistik F

Uji statistik F menurut Imam Ghozali (2016:96) menguji joint hipotesis secara simultan. Uji F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel Anova dengan melihat nilai Sig. sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ (α), maka model regresi signifikan. Artinya, semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ (α), maka model regresi tidak signifikan. Artinya, semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji Statistik T

Menurut Imam Ghozali (2016:97), uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian t menggunakan SPSS 23.0. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$



Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesisnya sebagai berikut :

$$\text{Hipotesis 1 : } H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$\text{Hipotesis 2 : } H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$\text{Hipotesis 3 : } H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

Pengambilan keputusan pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p -value) masing – masing variabel pada tabel *coefficients*. Jika nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$ artinya variabel independen tersebut terbukti dapat mempengaruhi nilai variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p -value) $\geq 0,05$ artinya variabel independen tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk dapat mempengaruhi variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinan (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinan (R^2) adalah:

- 1) Nilai *Adjusted* R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- 2) Nilai berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq \textit{Adjusted} R^2 \leq 1$), dimana:
 - a. Jika *Adjusted* $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - b. Jika *Adjusted* $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.